

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang tujuannya untuk dijadikan gambar berupa deskriptif mengenai keadaan secara objektif yang berkaitan dengan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data sampai pada hasil (Arikunto, 2014).

Metode penelitian kuantitatif ialah teknik penelitian yang bergantung pada pandangan positivisme dan dipakai untuk mengkaji populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan Metode *Technology Readiness Index* (TRI), dengan pengumpulan data penelitian dari satu tempat dengan satu titik (*at one point in time*) (Swarjana, 2015).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian di mulai bulan Juni – Juli 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah daerah yang terdapat subjek maupun objek dengan mutu dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diteliti sehingga memperoleh kesimpulan. Populasi

dalam penelitian ini semua petugas yang akan menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas yang berjumlah 62 petugas.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Gigi	1
3	Perawat (S.Kep+Ners, S.kep, DIII)	28
4	Bidan (DIV,DIII)	25
5	Terapis Gigi & Mulut	2
6	DIII Analis	2
7	DIII Farmasi	1
8	S1 Gizi	1
Jumlah Keseluruhan		62

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian yang didapat dari populasi, yang dijadikan sumber data penelitian. Arikunto (2014) mengemukakan cara dalam menentukan jenis sampel yaitu “Apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian yang dilakukan termasuk penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 62 petugas dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

### a. Kriteria inklusi

- 1) Petugas yang akan menggunakan rekam medis elektronik

## D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) mengemukakan variabel penelitian yaitu sebuah karakteristik, sifat dan nilai yang ada pada objek, individu maupun kegiatan yang mengalami perbedaan yang telah ditentukan peneliti untuk diteliti dan kemudian dianalisis hasilnya.

Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan yang memiliki empat dimensi sesuai dengan metode TRI yaitu:

1. Optimisme
2. Inovatif
3. *Discomfort*
4. *Insecurity*

### E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2018) menjelaskan operasionalisasi variabel penelitian merujuk pada elemen atau nilai yang terkait dengan kegiatan yang memiliki berbagai variasi khusus yang ditentukan peneliti, agar dipelajari dan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat. Definisi operasional Variabel penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Definisi operasional Variabel

No	Dimensi Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	<i>Optimism</i> (Optimis)	Kepercayaan bahwa teknologi dapat meningkatkan fleksibilitas, pengawasan, dan efisiensi sebagai pengguna dan pembuat keputusan rekam medis elektronik (RME).	Kuesioner	Ordinal
2	<i>Innovativeness</i> (Inovasi)	Kecenderungan untuk memulai pemakaian teknologi dan menjadi <i>thought leader</i> .	Kuesioner	Ordinal
3	<i>Discomfort</i> (Tidak nyaman)	Mengacu pada kurangnya kontrol yang dirasakan atas teknologi sehingga mereka merasa kewalahan saat menghadapinya	Kuesioner	Ordinal
4	<i>Insecurity</i> (Tidak aman)	Rasa kurang percaya terhadap kemampuan teknologi untuk mengatasi berbagai tugas	Kuesioner	Ordinal

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan
  - a. Kuesioner

Umumnya, teknik yang digunakan dalam memberikan nilai pada kuesioner dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, opini, kelompok mengenai sebuah peristiwa,

atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti (Febtriko & Puspitasari, 2018).

Kuesioner pada penelitian ini merupakan hasil terjemahan dan modifikasi dari *tools Technology Readiness Index* disesuaikan dengan kondisi Fasyankes di Indonesia. Setiap butir pertanyaan dinilai dengan skor jawaban dari 1 hingga 5 (Noprianto *et al.*, 2017). Penilaian berlangsung dengan *skala likert* dengan kriteria penilaian yang dipaparkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian

Singkatan	Kriteria Penilaian	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

(Noprianto *et al.*, 2017)

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan pada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) untuk mengetahui instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian atau tidak. Uji coba tersebut menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Jika nilai  $r$  tabel  $>$   $r$  hitung yang artinya semua indikator kuesioner dinyatakan valid (Farisi & Saputra, 2022).

Hasil uji validitas untuk variabel kesiapan penerapan RME dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

Indikator	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ tabel (0,05)	ket
OPT 1	0,640	0,349	Valid
OPT 2	0,744	0,349	Valid
OPT 3	0,848	0,349	Valid
OPT 4	0,787	0,349	Valid
OPT 5	0,900	0,349	Valid
OPT 6	0,815	0,349	Valid
OPT 7	0,817	0,349	Valid
INN 1	0,719	0,349	Valid

INN 2	0,722	0,349	Valid
INN 3	0,789	0,349	Valid
INN 4	0,839	0,349	Valid
INN 5	0,802	0,349	Valid
INN 6	0,404	0,349	Valid
INN 7	0,676	0,349	Valid
DIS 1	0,369	0,349	Valid
DIS 2	0,579	0,349	Valid
DIS 3	0,808	0,349	Valid
DIS 4	0,700	0,349	Valid
DIS 5	0,775	0,349	Valid
DIS 6	0,446	0,349	Valid
DIS 7	0,749	0,349	Valid
INS 1	0,690	0,349	Valid
INS 2	0,791	0,349	Valid
INS 3	0,781	0,349	Valid
INS 4	0,770	0,349	Valid
INS 5	0,616	0,349	Valid
INS 6	0,458	0,349	Valid
INS 7	0,486	0,349	Valid

Berdasarkan Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas, semua variabel memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang artinya semua indikator kuesioner dinyatakan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden memenuhi syarat reliable. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 atau 60% (Dharma & Ariyanto, 2014). Uji reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Hasil
<i>Optimism</i>	0,899	Reliabel
<i>Innovativeness</i>	0,829	Reliabel
<i>Discomfort</i>	0,747	Reliabel
<i>Insecurity</i>	0,793	Reliabel

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, Rekap Uji Reliabilitas dapat di lihat bahwa semua hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil reliabel pada semua variabel, semua nilai alpha cronbach  $>$  0,6.

### c. Kategori Dalam Penerapan *Technology Readiness Index* (TRI)

(Özşeker, *et al.*, 2022 ; Negara & Savitri, 2019) mengembangkan 3 kategori dalam penerapan *Technology Readiness Index* antara lain:

- 1) *Low Technology Readiness*: Nilai TRI sama atau lebih kecil dari 2.89 ( $TRI \leq 2.89$ ) maka tingkat kesiapannya tergolong rendah.
- 2) *Medium Technology Readiness*: Nilai TRI antara 2.89 sampai 3.51 ( $2.89 < TRI < 3.51$ ) maka tingkat kesiapan. tergolong sedang.
- 3) *High Technology Readiness*: TRI lebih dari 3.51 ( $TRI \geq 3.51$ ), maka tingkat kesiapannya tergolong tinggi.

Perhitungan Nilai TRI diperoleh dari nilai rata-rata setiap pernyataan. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah perkalian bobot pada setiap pernyataan dengan yang telah ditentukan kemudian dibagi dengan jumlah responden. Bobot setiap variabel 25% kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan pada setiap variabel.

$$\text{Bobot Pertanyaan} : \frac{25\%}{\sum \text{pertanyaan variabel}}$$

$$\text{Nilai Pertanyaan} : \frac{\sum (\text{variabel jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Keterangan:

Nilai Variabel :  $\sum$  nilai pertanyaan

Nilai TRI :  $\sum$  skor variabel

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sugiyono (2018) mengemukakan data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data oleh orang yang berkaitan, seperti data yang dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara. Sebaliknya, data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung, seperti data yang diperoleh dari situs jurnal, artikel, web, majalah dan sebagainya.

Pada metode pengumpulan data, peneliti memakai angket guna memperoleh data awal dari semua orang yang terlibat dalam penelitian, yaitu semua karyawan Puskesmas Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas. Angket tersebut berisi pernyataan tentang optimis, inovasi, tidak nyaman, dan tidak aman.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online guna mengumpulkan data. Lembar kuesioner dirancang menggunakan *Google Form* serta diberikan dalam bentuk *link url* melalui *WhatsApp*.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Kegunaan dari pengelolaan data untuk menafsirkan data yang diperoleh. Saepudin (2018) mengemukakan kegiatan pengolahan data antara lain:

#### *a. Editing*

Pengoreksian atau pemeriksaan data yang telah dikumpulkan disebut editing. Peneliti memeriksa lembar kuesioner yang diberikan kepada responden.

#### *b. Coding (Pengkodean)*

Pengkodean berarti memberikan kode pada setiap informasi termasuk dalam kategori yang sama. Peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil kuesioner.

#### *c. Pemberian skor atau nilai*

Pemberian skor dengan menggunakan *skala likert*.

#### *d. Tabulasi*

Tabulasi ialah penyusunan tabel-tabel yang berisi data dan setiap data diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Pada penelitian ini dibuat tabel pemindahan. Tabel pemindahan merupakan tabel yang digunakan untuk menuliskan kode dari kuesioner pengamatan. Pembuatan tabel dilakukan pada *Software Microsoft Excel*.

## 2. Analisis Data

Sugiyono (2016) mengemukakan analisis data yaitu kegiatan sesudah perolehan informasi dari responden. Kegiatan dalam analisis data dalam mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Arikunto (2014) menyatakan metode analisis deskriptif bukan termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Alasannya metode deskriptif dirancang untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan. Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini untuk mendeskripsikan gejala-gejala yang ditemui. Analisis data statistik dilakukan menggunakan SPSS *for Windows*.

## H. Etika Penelitian

### 1. Sukarela

Peneliti tidak boleh secara langsung atau tidak langsung memaksa atau menekan calon responden atau sampel penelitian, penelitian harus dilakukan secara sukarela.

### 2. *Informed consent*

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menyebarkan *Informed consent* pada responden. Penyebaran *Informed consent* bertujuan supaya subjek memahami tujuan dan dampak dari penelitian yang dilakukan.

### 3. Kerahasiaan

Peneliti wajib memastikan data yang disajikan secara anonim untuk menjaga privasi pasien serta keamanan informasi terkait seperti alamat dan informasi lainnya.

### 4. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Saat melaporkan data hasil penelitian, peneliti harus menghapus semua informasi yang berkaitan dengan orang responden, seperti nama responden dan pengenal lainnya.

## I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan diawali mengajukan judul kepada pembimbing. Judul yang diajukan yaitu Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Metode *Technology Readiness Index* Di Puskesmas Mangunharjo.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai Juli 2023 di Puskesmas Mangunharjo. Adapun tahapan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai Juli 2023 di puskesmas Mangunharjo.
- b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada staf tata usaha puskesmas guna mendapatkan izin penelitian.
- c. Setelah mendapatkan izin peneliti, peneliti menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti membagikan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ketiga penyusunan laporan yaitu pengolahan, menafsirkan data memakai dengan memakai komputer. Selanjutnya dalam persiapan seminar hasil, peneliti menulis dan menyusun laporan hasil dan temuan penelitian. Peneliti kemudian menyempurnakan laporan tersebut berdasarkan perbaikan dan saran dari pembimbing.